

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE

Seng Kelvin\* dan Augustpaosa Nariman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [sengkelvin1996@yahoo.com](mailto:sengkelvin1996@yahoo.com)

### Abstract:

*The purpose of this research is to prove empirically the effect of current ratio, debt to equity ratio, asset turnover, and firm size on profitability in property and real estate companies. This study uses 90 data samples that selected by using purposive sampling method. The data used are secondary data in the form of company annual reports. The object in this study is a property and real estate company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. The data are processed using Eviews12. The results of this research indicate that asset turnover and firm size has a positive effect on profitability and debt to equity ratio has a negative effect on profitability, while current ratio has no effect on profitability.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Asset Turnover, Firm Size, Profitability*

### Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *asset turnover*, dan *firm size* terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate*. Penelitian ini menggunakan 90 sampel dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Data diolah menggunakan *Eviews12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *asset turnover* dan *firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Rasio Lancar, Debt to Equity Ratio, Perputaran Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

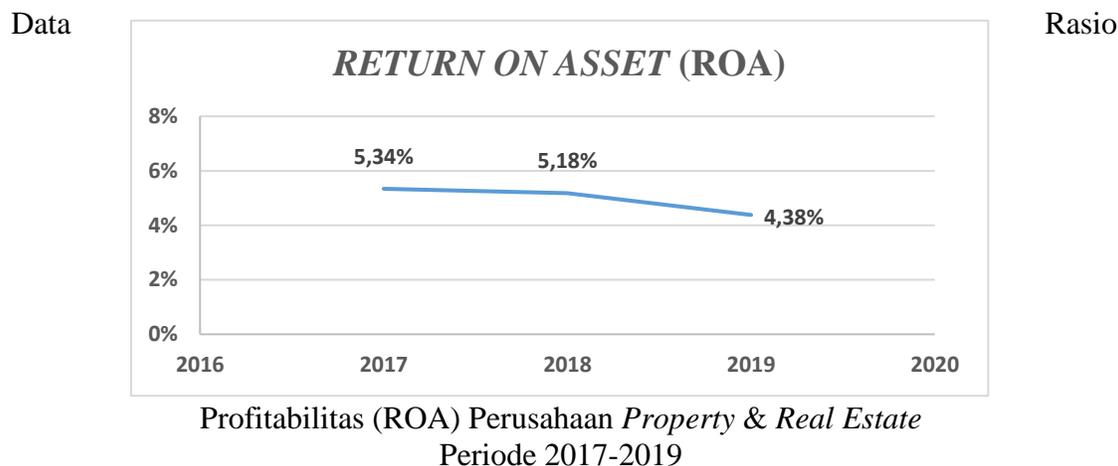
### Pendahuluan

Perkembangan perusahaan merupakan suatu hal yang menjadi tujuan utama setiap perusahaan, karena semakin berkembangnya zaman dan membuat banyak perusahaan baru yang muncul. Persaingan yang ketat dalam berbagai aspek merupakan hal yang tidak dapat dihindari, terutama dalam dunia bisnis atau perusahaan yang sejenis. Perusahaan diharuskan mampu mengelola keuangan dengan baik dan tepat dengan kata lain kebijaksanaan pengelolaan keuangan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan

harus dapat mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki agar aktivitas perusahaan lebih efisien dan efektif.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan diperlukanlah profitabilitas sebagai alat ukurnya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan (Sawitri, dkk., 2017). Berdasarkan penelitian pendahuluan diperoleh data profitabilitas (ROA) pada perusahaan *property & real estate* periode 2017-2019.

Tabel 1.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1. bahwa profitabilitas (*Return On Asset*) dari tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan sebesar 0,16%, sedangkan tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar 0,80%. Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa apabila semakin tinggi *total asset* tetapi keuntungan yang didapat oleh perusahaan menurun maka profitabilitas yang dihasilkan semakin buruk. Masuknya kasus *pandemic covid-19* di Indonesia pada bulan Maret 2020 hingga terjadi pada saat ini kemungkinan nilai profitabilitas (ROA) suatu perusahaan semakin menurun karena kurang diperhatikan oleh masyarakat, sehingga membuat pendapatan dari perusahaan menurun, disebabkan penurutan laba perusahaan sehingga dapat berakibat pada profitabilitas perusahaan, dari tabel tersebut dapat disimpulkan apabila laba pada perusahaan menurun maka profitabilitas (ROA) yang dihasilkan semakin buruk dan sebaliknya semakin tinggi profitabilitas (ROA), berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemilik perusahaan.

Dari berbagai rasio keuangan lainnya terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan yang mempunyai pengaruh dalam memprediksi profitabilitas (ROA). Diantara rasio yang mempengaruhi nilai profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Asset Turnover*, dan *Firm Size*.

### Kajian Teori

**Agency Theory.** Menjelaskan bahwa prinsipal memperkerjakan agen untuk melaksanakan tugas dalam rangka memenuhi kepentingan dari prinsipal tersebut (Sumiati & Indrawati,

2019). Namun, hubungan antara keduanya sulit tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan (*conflict of interest*), yang menyebabkan munculnya *agency problem*. Permasalahan ini muncul karena agen tidak selalu mengambil keputusan yang memenuhi kepentingan prinsipal, tetapi cenderung mengejar tujuan pribadinya sehingga ia lebih fokus terhadap keuntungan yang tinggi namun berjangka pendek.

**Signalling Theory.** Teori ini menjelaskan mengenai hubungan antara pihak manajemen dengan pihak investor untuk dapat memberikan sinyal, dimana pihak manajemen berusaha memberikan informasi yang lengkap kepada pihak investor, sehingga investor dapat menentukan keputusan yang akan diambil berdasarkan sinyal yang diterima dari manajemen tersebut (Supriadi, 2020). Salah satu bentuk sinyal yang dapat diberikan adalah laporan keuangan, dimana hal ini akan menjadi sinyal positif yang dapat ditangkap oleh investor, sehingga akan menarik minat mereka untuk berinvestasi.

**Laporan Keuangan.** Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019, h. 7). Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan, perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan, serta informasi keuangan lainnya.

**Rasio Keuangan.** Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menentukan kondisi keuangan maupun kinerja suatu perusahaan (Hery, 2016, h. 138). Hasil dari rasio keuangan dapat digunakan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepannya agar kinerja manajemen perusahaan dapat dipertahankan ataupun ditingkatkan sesuai dengan target perusahaan.

**Profitabilitas.** Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mampu meningkatkan nilai pemegang saham (Sawitri dkk., 2017). Suatu perusahaan akan menggunakan sedikit utang jika dapat menghasilkan laba yang tinggi dan sebaliknya, perusahaan akan menggunakan utang jika laba yang diperoleh rendah sehingga dapat mengakibatkan dana internal tidak cukup untuk mendanai operasional perusahaan.

**Current Ratio.** *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan apakah mampu dalam memenuhi utang jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan aktiva yang tersedia (Khassanah, 2021). Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik jika aktiva lancarnya dapat memenuhi utang jangka pendek. Bagi kreditor apabila semakin tinggi nilai *current ratio* suatu perusahaan maka semakin aman untuk dirinya.

**Debt to Equity Ratio.** *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara total utang dan total ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Tan & Hadi, 2020). Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya.

**Asset Turnover.** *Asset turnover* menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk menciptakan penjualan dan memperoleh keuntungan (Mesrawati dkk., 2019). Semakin besar nilai rasio, maka perputaran rasio ini semakin cepat sehingga laba yang dihasilkan akan semakin meningkat.

**Firm Size.** *Firm size* merupakan suatu penetapan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Astrid & Kisman, 2021). Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibanding dengan perusahaan kecil, karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang lebih kritis oleh para investor.

#### **Kaitan Antar Variabel**

**Current Ratio dengan Profitabilitas.** *Current ratio* merupakan skala atau rasio yang digunakan untuk mengilustrasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut penelitian Astrid dan Kisman (2021) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Apabila semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi berbagai tagihan jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga profitabilitas perusahaan pun akan mengalami peningkatan karena para investor yakin bahwa dalam kondisi keuangan yang sehat, stabil, dan menguntungkan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dkk. (2017) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Jika semakin tinggi nilai *current ratio* maka profitabilitas yang dihasilkan perusahaan akan semakin rendah, karena *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan *current asset* yang tidak baik bagi profitabilitas perusahaan.

**Debt to Equity Ratio dengan Profitabilitas.** *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang membandingkan total utang dan ekuitas perusahaan untuk menentukan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Menurut penelitian Wanisih dkk. (2021) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Jika semakin besar nilai *debt to equity ratio* maka akan menyebabkan kenaikan pada profitabilitas, dan sebaliknya. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dkk. (2017) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti jika *debt to equity ratio* mengalami peningkatan maka akan menurunkan jumlah profitabilitas perusahaan. Semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk struktur modal perusahaan, maka akan semakin kecil kemungkinan tingkat keuntungan yang didapatkan.

**Asset Turnover dengan Profitabilitas.** Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dkk. (2017) menyatakan bahwa *asset turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan memperoleh laba serta menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktivasnya dalam menghasilkan penjualan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khassanah (2021) menyatakan bahwa terjadi pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *asset turnover* yang dimiliki rendah, dikarenakan banyaknya *total asset* yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam operasional perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat menghasilkan penjualan yang banyak dan mempengaruhi nilai laba yang sedikit.

**Firm Size dengan Profitabilitas.** Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dkk. (2017) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar probabilitas untuk

meningkatkan laba. Semakin maksimal *asset* perusahaan maka keuntungan yang didapat perusahaan semakin maksimal juga karena *asset* perusahaan digunakan untuk operasional perusahaan yang tujuannya memperoleh laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wanisih dkk. (2021) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Apabila nilai *firm size* menurun maka profitabilitas masih dapat meningkat, karena sumber daya masih dapat memanajemen agar perusahaan tetap memperoleh keuntungan.

### Pengembangan Hipotesis

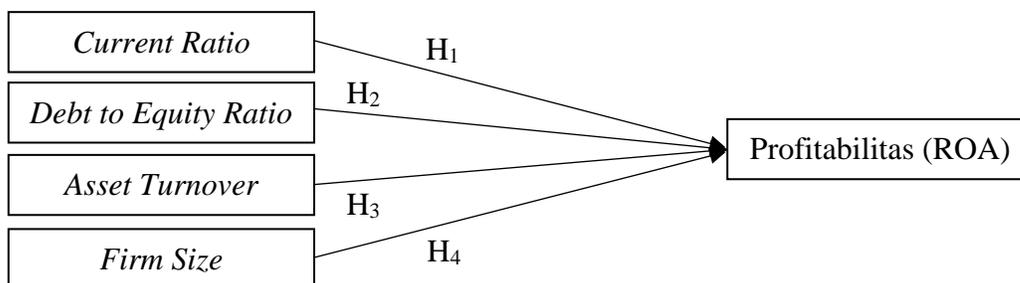
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astrid dan Kisman (2021), Bagaskoro dan Rahmah (2021), Hadi dkk. (2021), Irman dkk. (2020), serta Putra (2017) menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wanisih dkk. (2021), Khassanah (2021), Tan dan Hadi (2020), Solihin (2019), Wanny dkk. (2019), dan Thoyib dkk. (2018) menyatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). H<sub>1</sub>: *Current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astrid dan Kisman (2021), Sawitri dkk. (2017), Makrus (2021), Wanny dkk. (2019), serta Solihin (2019) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hadi dkk. (2021), Bagaskoro dan Rahmah (2021), Tan dan Hadi (2020), Irman dkk. (2020), dan Mesrawati dkk. (2019) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). H<sub>2</sub>: *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mesrawati dkk. (2019), Sawitri dkk. (2017), Makrus (2021), Irman dkk. (2020), Wanny dkk. (2019), serta Thoyib dkk. (2018) menyatakan bahwa *asset turnover* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wanisih dkk. (2021), Khassanah (2021), Tan dan Hadi (2020), dan Putra (2017) menyatakan bahwa *asset turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). H<sub>3</sub>: *Asset turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dkk. (2017) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astrid dan Kisman (2021), Hadi dkk. (2021), Tan dan Hadi (2020), dan Mesrawati dkk. (2019) menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). H<sub>4</sub>: *Firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan seperti berikut:



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

## Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* periode 2017-2019 melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* perusahaan terkait. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019, 2) Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2017-2019, 3) Perusahaan *property* dan *real estate* yang menyajikan data laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019, 4) Perusahaan *property* dan *real estate* yang laporan keuangannya tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2019, 5) Perusahaan *property* dan *real estate* yang laporan keuangannya berakhir pada tanggal 31 Desember, dan 6) Perusahaan *property* dan *real estate* yang pelaporannya menggunakan mata uang rupiah.

Variabel operasionalisasi dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 2. Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

Variabel	Proxy	Skala
Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	Rasio
Current Ratio (X1)	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
Debt to Equity Ratio (X2)	$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$	Rasio
Asset Turnover (X3)	$TATO = \frac{Sales}{Total\ Asset}$	Rasio
Firm size (X4)	$Firm\ Size = Ln (Total\ Asset)$	Rasio

## Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yaitu uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat diketahui dari nilai koefisien diantara variabel independen. Apabila nilai koefisien kolerasi antar variabel independen menunjukkan  $> 0.8$  maka hal tersebut dianggap terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya apabila nilai koefisien kolerasi antar variabel independen menunjukkan  $< 0.8$  maka dianggap tidak terjadi masalah multikolinearitas. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, dapat diketahui penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas, karena semua nilai koefisien kolerasi antar variabel independen menunjukkan  $< 0.8$ .

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi (*standart deviation*), nilai maksimum, dan nilai minimum dari

masing-masing variabel yang diteliti. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.049660, nilai tengah (*median*) sebesar 0.032750, nilai standar deviasi sebesar 0.045961, nilai maksimum sebesar 0.258500 dan nilai minimum sebesar 0.000300. *Current ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.283024, nilai tengah (*median*) sebesar 2.133700, nilai standar deviasi sebesar 3.360357, nilai maksimum sebesar 24.88190 dan nilai minimum sebesar 0.617600. *Debt to equity ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.693344, nilai tengah (*median*) sebesar 0.508000, nilai standar deviasi sebesar 0.636857, nilai maksimum sebesar 3.701000 dan nilai minimum sebesar 0.043300. *Asset turnover* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.176440, nilai tengah (*median*) sebesar 0.176300, nilai standar deviasi sebesar 0.086446, nilai maksimum sebesar 0.372200 dan nilai minimum sebesar 0.011600. *Firm size* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29.40020, nilai tengah (*median*) sebesar 29.64530, nilai standar deviasi sebesar 1.401486, nilai maksimum sebesar 31.62820 dan nilai minimum sebesar 25.68710.

Uji *Chow* adalah uji yang dilakukan dengan membandingkan antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan hasil uji *Chow*, nilai probabilitas *cross-section Chi Square* adalah sebesar 0.0000 dimana nilai tersebut < 0.05, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Kemudian dilakukan uji *Hausman* untuk mendapatkan model regresi yang paling tepat dengan membandingkan antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil uji *Hausman*, nilai probabilitas *cross-section Random* adalah sebesar 0.0004 dimana nilai tersebut < 0.05, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Hasil uji *Fixed Effect Model* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.385074	0.282470	-4.903431	0.0000
CR	0.000453	0.001176	0.385274	0.7015
DER	-0.022276	0.008885	-2.507302	0.0151
TATO	0.594252	0.081135	7.324251	0.0000
SIZE	0.045709	0.009279	4.926273	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-Squared	0.840769	Mean dependent var	0.049660	
Adjusted R-squared	0.746936	S.D. dependent var	0.045961	
S.E. of regression	0.023121	Akaike info criterion	-4.415069	
Sum squared resid	0.029936	Schwarz criterion	-3.470696	
Log likelihood	232.6781	Hannan-Quinn criter.	-4.034242	
F-statistic	8.960296	Durbin-Watson stat	3.650268	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka persamaan regresi linear berganda yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$ROA = -1.385074 + 0.000453CR - 0.022276DER + 0.594252TATO + 0.045709SIZE + \varepsilon$$

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda di atas, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -1.385074 yang berarti apabila semua variabel independen memiliki nilai 0 atau konstan, maka nilai profitabilitas (ROA) sebesar -1.385074. Nilai koefisien regresi pada *current ratio* (CR) sebesar 0.000453 yang berarti apabila *current ratio* (CR) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0.000453 satuan, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai 0 atau konstan. Nilai koefisien regresi pada *debt to equity ratio* (DER) sebesar -0.022276 yang berarti apabila *debt to equity ratio* (DER) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0.022276 satuan, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai 0 atau konstan. Nilai koefisien regresi pada *asset turnover* (TATO) sebesar 0.594252 yang berarti apabila *asset turnover* (TATO) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0.594252 satuan, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai 0 atau konstan. Nilai koefisien regresi pada *firm size* (SIZE) sebesar 0.045709 yang berarti apabila *firm size* (SIZE) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0.045709 satuan, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai 0 atau konstan.

Uji Koefisien Determinasi atau *Adjusted R<sup>2</sup>* bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan atau menerangkan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.746936, dari nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *asset turnover* (TATO) dan *firm size* (SIZE) dalam penelitian ini dapat menjelaskan atau menerangkan variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) sebesar 74,69%. Sedangkan sisanya sebesar 25,31% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa nilai nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0.000000 yang berarti nilai tersebut  $< 0.05$ . Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *asset turnover* (TATO) dan *firm size* (SIZE) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA).

Uji parsial (uji-t) dilakukan untuk menunjukkan pengaruh signifikansi dari masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa *current ratio* memiliki nilai koefisien positif dengan probabilitas sebesar  $0.7015 > 0.05$  yang artinya variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA). *Debt to equity ratio* memiliki nilai koefisien negatif dengan probabilitas sebesar  $0.0151 < 0.05$  yang artinya variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap variabel profitabilitas (ROA). *Asset turnover* memiliki nilai koefisien positif dengan probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  yang artinya variabel *asset turnover* berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (ROA). *Firm size* memiliki nilai koefisien positif dengan probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  yang artinya variabel *firm size* berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (ROA).

## Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa tingginya dana yang menganggur sehingga dianggap kurang produktif, namun tingginya *current ratio* dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor terhadap perusahaan.

*Debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena semakin besar *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa semakin besar juga biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang dimilikinya, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin rendah. Apabila perusahaan menggunakan dana eksternal lebih banyak maka beban bunga yang harus dipenuhi perusahaan juga semakin besar, sehingga hal tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan terhadap profitabilitas (ROA).

*Asset turnover* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena semakin besar *asset turnover* menunjukkan bahwa semakin besar penjualan maka semakin tinggi aktivitasnya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam memperoleh profitabilitas (ROA). Aset suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan.

*Firm size* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena semakin besar *firm size*, maka semakin besar probabilitas untuk melakukan peningkatan pendapatan. *Firm size* dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan dengan demikian, kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan besar lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. *Firm size* yang besar dan tumbuh dapat merefleksikan tingkat profit mendatang.

## Penutup

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut Hanya terdapat empat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, *asset turnover* dan *firm size* untuk mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA). Selain itu, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Periode yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu hanya periode 2017-2019.

## Daftar Rujukan/Pustaka

- Astrid, N., & Kisman, Z. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate.
- Bagaskoro, A., & Rahmah, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 102-126.

- Hadi, D. A., Prananda, A. S., Ramadani, I., Hanurawati, L., & Avilia, S. (2021). Effect of Liquidity, Leverage, Company Size and Working Capital on Profitability (On Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Year 2015-2019). *Psychology and Education*, 58(1), 6205-6213.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Irman, M., Purwati, A. A., & Julyanti. (2020). Analysis on the Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return on Assets on the Otomotive and Component Company that has been Registered in Indonesia Stock Exchange within 2011-2017. *IJEDR (International Journal of Economics Development Research)*, 1(1), 36-44.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover dan Current Ratio Terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 106-122.
- Makrus, M. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset untuk Industri Properti di Bursa Efek Indonesia periode 2019. *JEM (Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang)*, 7(1), 47-58.
- Mesrawati., Sihombing, C., & Samjaya, E. (2019). Pengaruh Firm Size, Debt to Equity (DER), dan Aktivitas (TATO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 205-213.
- Putra, H. S. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen MAKER*, 3(2), 38-47.
- Sawitri, N. M. Y., Wahyuni, M. A., & Yuniarta, G. A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 7(1).
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF (Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang)*, 7(1), 115-122.
- Sumiati., & Indrawati, N. K. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Effect of CR, DER, TATO, and Firm Size on Profitability in Pharmaceutical Companies Listed on IDX. *Kurs (Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis)*, 5(1), 58-69.
- Thoyib, M., Firman, F., Amri, D., Wahyudi, R., & Melin, M. A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap

Return on Assets pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4(2), 10-23.

Wanisih, H. N., Suhendro., & Chomsatu, Y. (2021). Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Financial Leverage, Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi (JAE)*, 6(1), 56-65.

Wanny, T., Jenni., Yeni, L., Merrisa., Erlin., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio Terhadap ROA Perusahaan Property dan Real Estate. *OWNER (Riset & Jurnal Akuntansi)*, 3(2), 139-152.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)